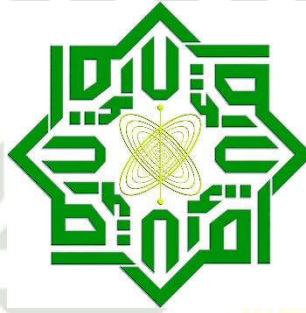


# STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DI YAYASAN DAREL FADHILAH PEKANBARU

## TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd) Pada Program Studi Manajemen  
Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh:

**DHEA MUSDHALIFA**

**NIM: 21990625628**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H / 2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004  
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : [pasca@uin-suska.ac.id](mailto:pasca@uin-suska.ac.id).

## Lembaran Pengesahan

Nama : Dhea Musdalifa  
Nomor Induk Mahasiswa : 21990625628  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

### Tim Penguji

**Dr. Agustiar, M.Ag.**  
Ketua / Penguji I

**Dr. Muhammad Fitriyadi, M.A.**  
Sekretaris / Penguji II

**Prof. Dr. Muhammad Syaifuddin, M.Ag.**  
Penguji III

**Dr. Sohiron, M.Pd.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23 Juni 2023

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul “**Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru**” yang ditulis oleh:

Nama : Dhea Musdhalifa  
NIM : 21990625628  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki dengan Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd**

NIP. 197503142007102001



Tgl. 23 Juni 2023

Pembimbing II

**Dr. Mudasir, M.Pd**

NIP. 196611081994021001



Tgl. 23 Juni 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Agustiar. M.Ag**  
NIP. 197108051998031004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERSETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul “**Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru**” yang ditulis oleh:

Nama : Dhea Musdhalifa  
 NIM : 21990625628  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Untuk diajukan untuk sidang munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 23 Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd**  
 NIP. 197503142007102001

Pembimbing II

**Dr. Mudasir, M.Pd**  
 NIP. 196611081994021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
 NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara  
**Dhea Musdhalifa**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Dhea Musdhalifa  
NIM : 21990625628  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan  
Darel Fadhilah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 23 Juni 2023  
Pembimbing I,



**Dr. Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd**  
NIP. 197503142007102001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Dr. Mudasir, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

**Dhea Musdhalifa**

Kepada Yth,  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Suska Riau  
di  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Dhea Musdhalifa

NIM : 21990625628

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan  
Darel Fadhilah Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

*Wasalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 23 Juni 2023

Pembimbing II,



**Dr. Mudasir, M.Pd**

NIP. 196611081994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhea Musdhalifa  
NIM : 21990625628  
Tempat/Tanggal Lahir : Kampar, 16 April 1998  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru”** Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 31 Januari 2023

Penulis



*Dhea Musdhalifa*  
**Dhea Musdhalifa**  
NIM: 21990625628



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhea Musdhalifa  
 NIM : 21990625628  
 Tempat/Tgl. Lahir : Kampar / 16 April 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Pascasarjana  
 Prodi : MPI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru  
 di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2023  
 Yang membuat pernyataan



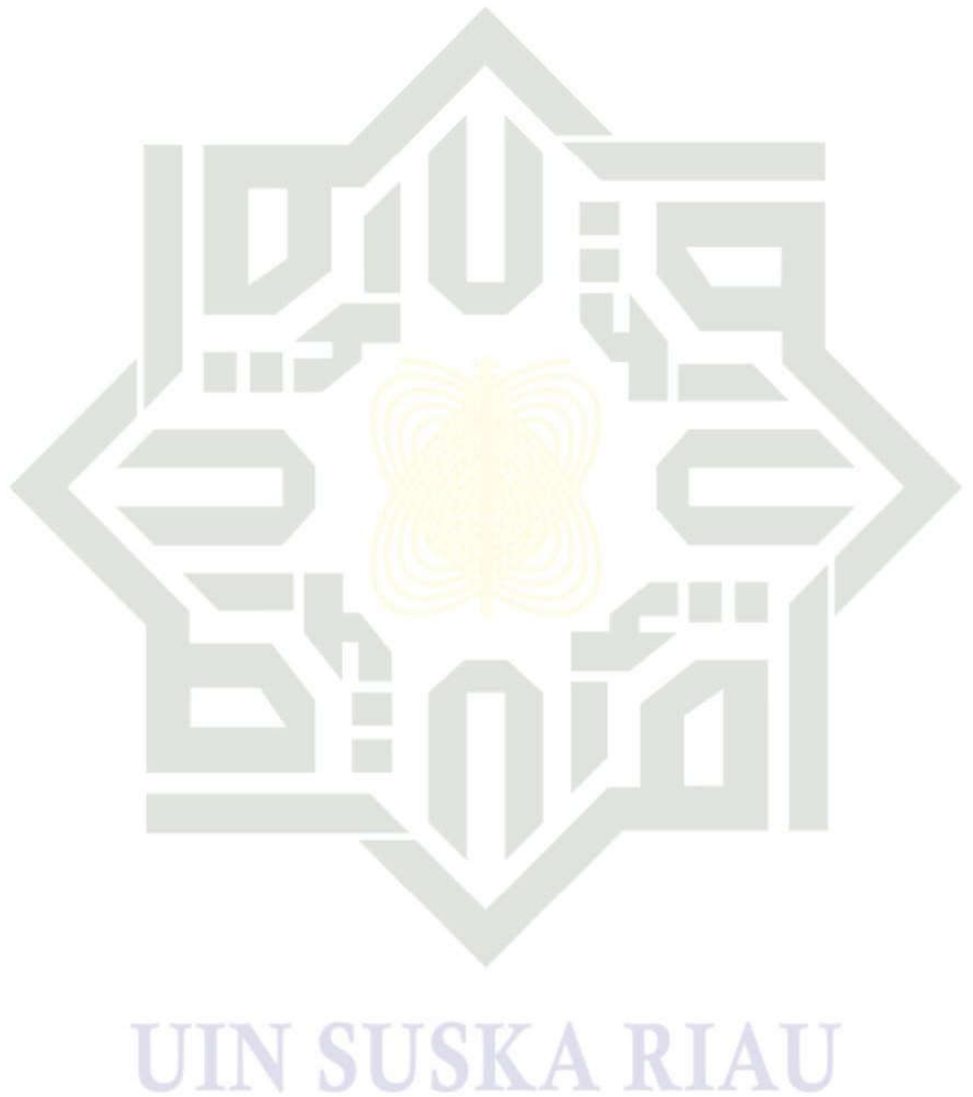
NIM : 21990625628

\*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## MOTTO

**Maha Suci Engkau Ya Allah...  
Tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau  
ajarkan pada kami. Sesungguhnya Engkaulah Yang Maha  
Mengetahui lagi Maha Bijaksana  
(QS. Al-Maidah.32)**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Amal Ikhlas Pekanbaru”. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan Salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ayah, Ibu, Suami dan anak-anak serta orang-orang yang memberikan semangat dan selalu mendo'akan saya. Terimakasih atas perhatian, pengertian, kasih sayang, serta cinta yang indah, dalam mewarnai hidup saya. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya atas dorongan dan motivasi secara moril maupun materis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan magister Manajemen Pendidikan Islam ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
  3. Bapak Dr. H. Agustiar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini
  4. Ibu Dr. Tuti Andriani, S.Ag.,M.Pd selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
  5. Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
  6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
  7. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Manajemen Pendidikan Islam 2019, Semoga sehat selalu dan sukses.
  8. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua guru dan pegawai SMK Swasta Nurul Iman Kampar.
  9. Terimakasih banyak saya ucapkan kepada semua civitas Yayasan Darel Madhilah Pekanbaru yang telah memberikan tempat dan waktu untuk penelitian.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak terdapat kekrangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamin Ya Rabbal 'alamin.*

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Pekanbaru, 23 Juni 2023  
Penulis

**DHEA MUSDHALIFA**  
NIM: 21990625628

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	8
C. Permasalahan .....	10
1. Identifikasi Masalah .....	10
2. Pembatasan Masalah .....	11
3. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
1. Tujuan Penelitian .....	11
2. Manfaat Penelitian .....	12
E. Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Pengertian Strategi .....	14
2. Kompetensi Guru .....	14
a. Pengertian Kompetensi Guru .....	14
b. Macam-Macam Kompetensi Guru .....	20
3. Ciri-Ciri Kompetensi Guru yang Baik .....	27
4. Pentingnya Kompetensi Guru .....	30
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Konsep Operasional .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	42
D. Informan Penelitian .....	43
E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
F. Teknik Analisis Data .....	47

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

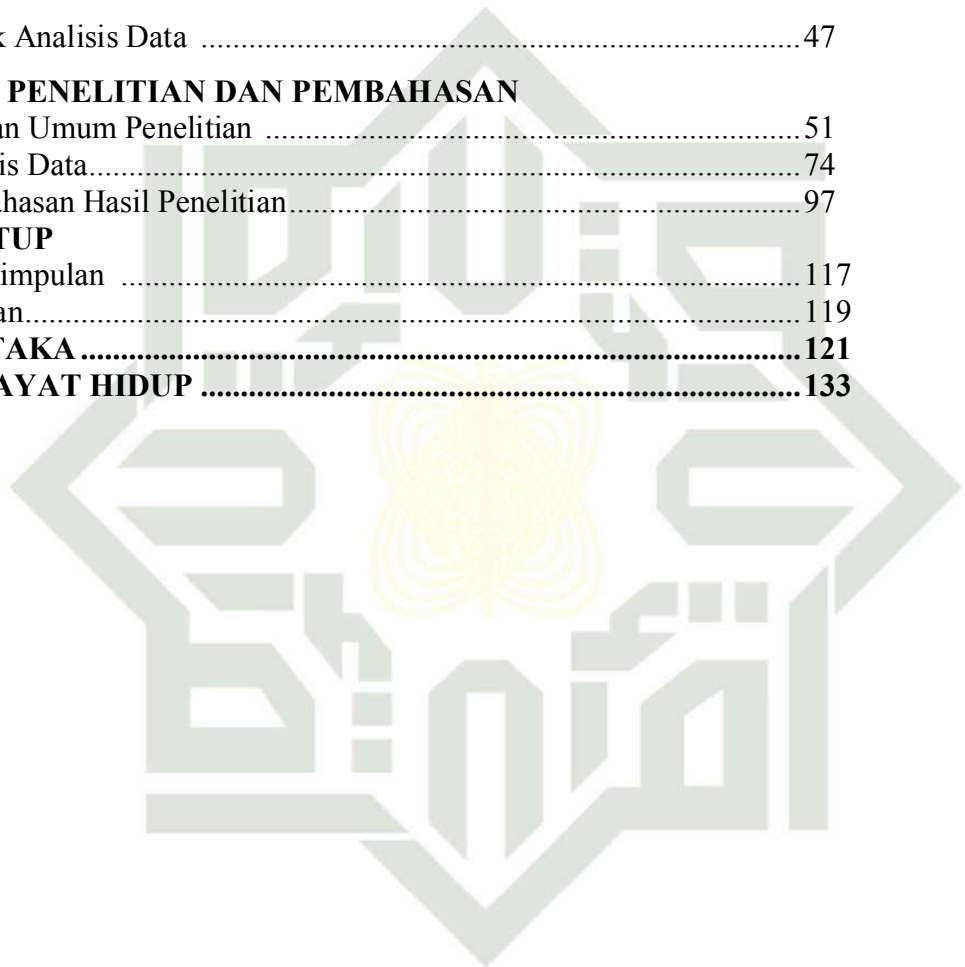
A. Temuan Umum Penelitian .....	51
B. Analisis Data.....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	97

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	117
B. Saran.....	119

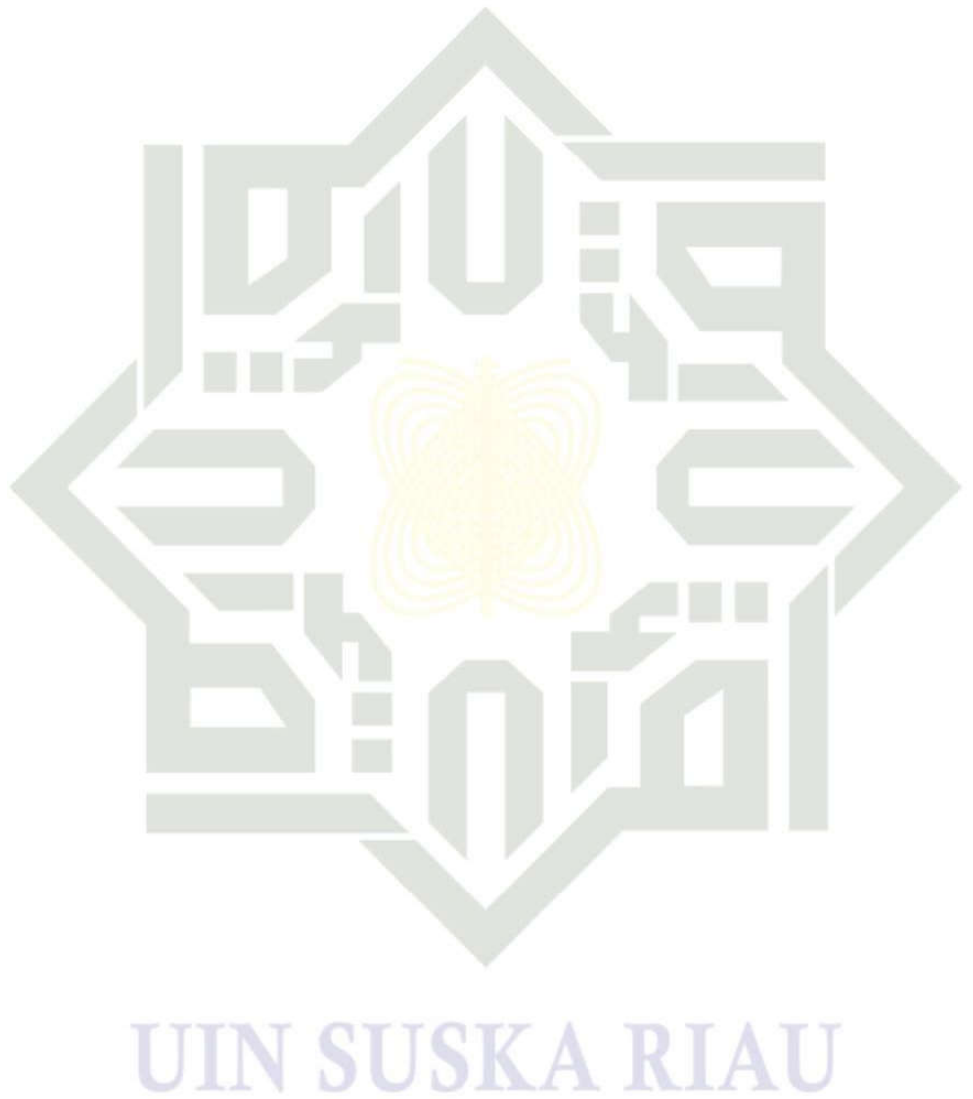
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
-----------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>133</b>
-----------------------------------	------------



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Jumlah Siswa dan Guru .....	4
Tabel IV.1 Keadaan Guru dan Pegawai Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru ...	56
Tabel IV.2 Sarana dan Prasarana Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru .....	56

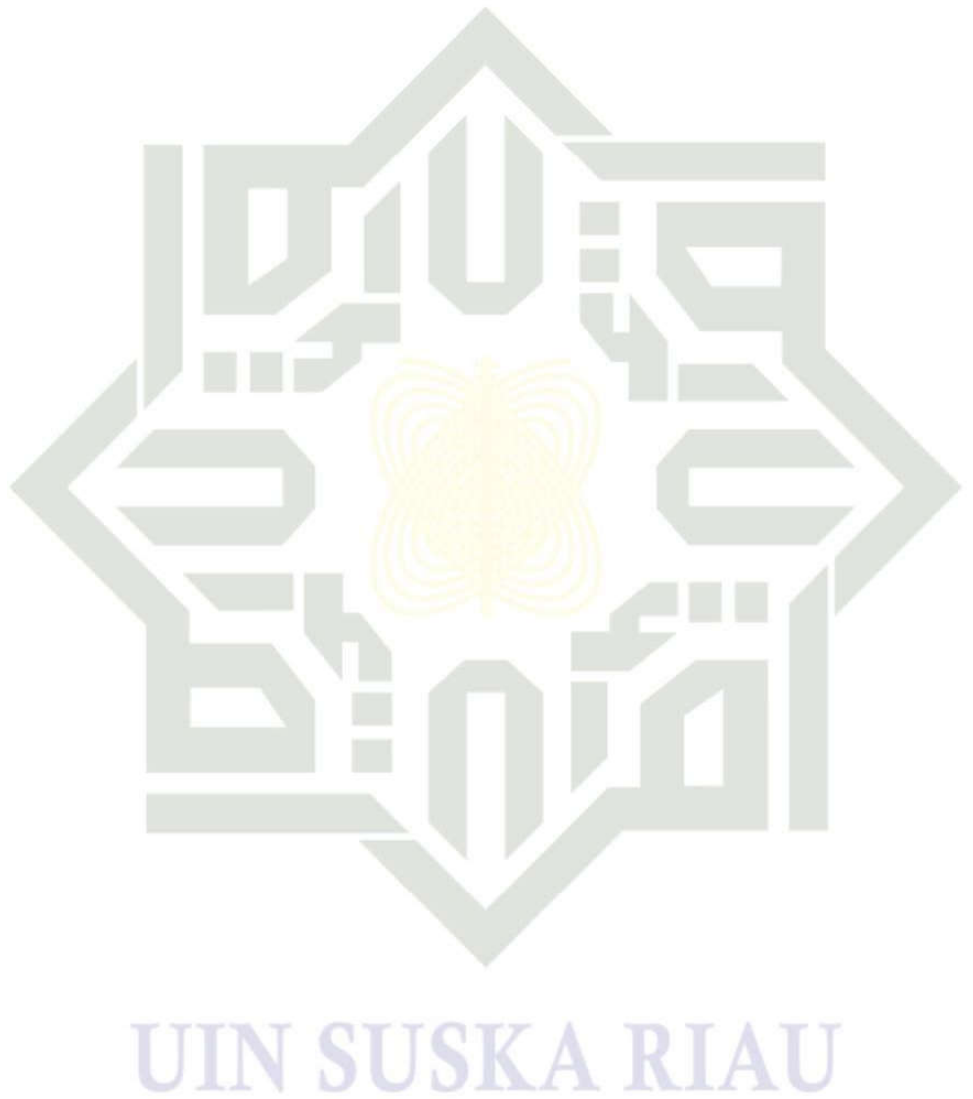


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Konsep Operasional Penelitian.....	39
Gambar III.1 Tahapan Teknik Triangulasi.....	47
Gambar III.2 Model Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	50
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru.....	53

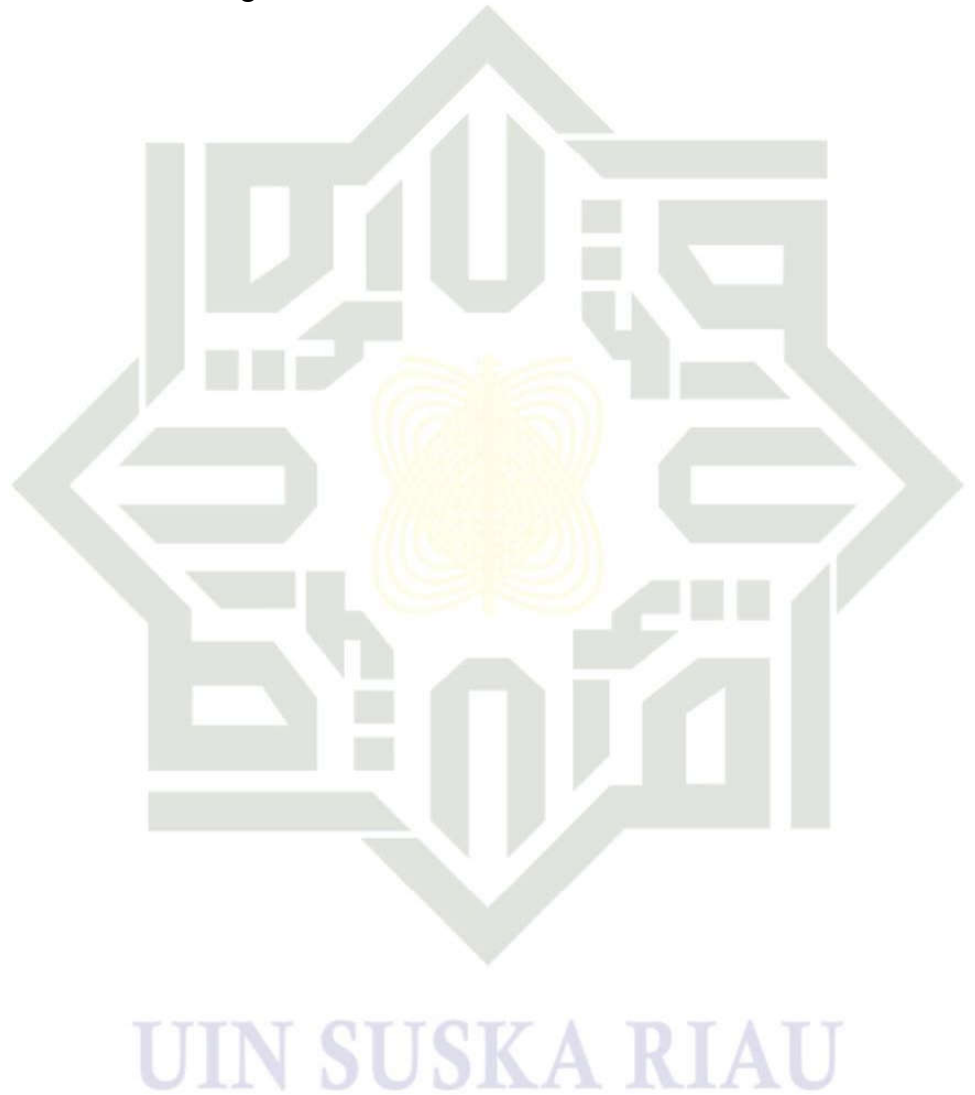


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Kisi-Kisi Wawancara Wawancara Penelitian .....	125
Lampiran II: Dokumentasi Wawancara .....	129
Lampiran III: Sertifikat Toefl dan Toafl Pusat .....	133
Lampiran IV: Surat Riset Tesis .....	134
Lampiran V: Kartu Kontrol Bimbingan Tesis .....	135



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 054/Kb/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic TransliterationI), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ي	Y	ع	‘
ج	Ts	غ	Gh
ف	J	ق	F
ح	H	ك	Q
خ	Kh	ل	K
د	D	م	L
ذ	Dz	ن	M
ر	R	و	N
ز	Z	ه	W
س	S	هـ	H
سـ	Sy	ء	‘
ش	Sh	يـ	Y
دال	DI		

## B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang =  $\hat{A}$  misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalinya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalinya خير menjadi khayrun

## C. Ta’ marbûthah (ة)

*Ta’ marbuthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalinya للمدرسة الرسالة menjadi *arissalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalinya الله رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalâlah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

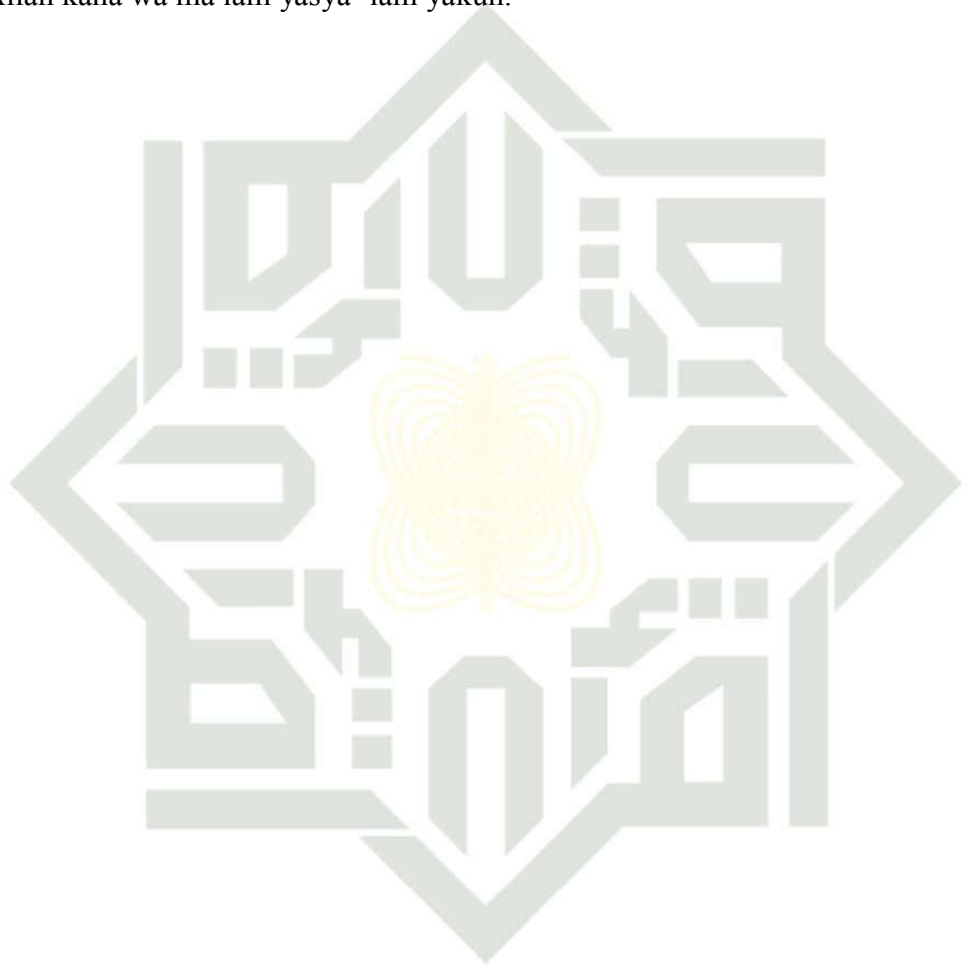
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...

Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...

Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

## ABSTRAK

### Dhea Musdhalifa (2023): Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi Meningkatkan Kompetensi Guru Di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pemilihan metode ini akan mempermudah dalam memahami paparan data yang telah dijelaskan karena tersusun secara akurat dan sistematis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Hasil atau temuan dalam penelitian ini yakni: (1) Strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (2) Faktor pendukung dalam strategi meningkatkan kompetensi guru Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru antara lain: faktor-faktor dari guru, dorongan dan dukungan dari ketua yayasan, faktor sarana dan prasarana, murid atau peserta didik. Sedangkan faktor menghambat strategi Ketua Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu: faktor-faktor dari dalam diri sendiri guru, ekonomi yang belum stabil dan masih rendah, tingkatan sosial dari guru sendiri, rendahnya penghargaan masyarakat terhadap profesi guru, kurangnya partisipasi masyarakat dalam strategi mengembangkan profesi guru, minimnya fasilitas sosial bagi pengembangan profesi guru serta faktor budaya kerja.

Kata Kunci: Kompetensi Guru, Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Gusniarti Nasution: " Strategies to Improve Teacher Competence at Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru"**

This study aims to describe the strategies to improve teacher competence at the Darel Fadhilah Pekanbaru Foundation. This study uses a descriptive qualitative approach. The choice of this method will make it easier to understand the exposure of the data that has been described because it is arranged accurately and systematically. Collecting research data using observation techniques, interviews and documentation. After the collected data is analyzed with the stages of data reduction, data presentation and the last is verification or drawing conclusions. The results or findings in this study are: (1) The strategy to improve teacher competence at the Darel Fadhilah Pekanbaru Foundation has been going well in accordance with Law Number 14 of 2005 concerning Teachers and Lecturers; (2) Supporting factors in the strategy to improve the competence of teachers at the Darel Fadhilah Pekanbaru Foundation include: factors from teachers, encouragement and support from the chairman of the foundation, facilities and infrastructure factors, students or students. While the factors hindering the strategy of the Chairman of the Darel Fadhilah Pekanbaru Foundation in improving teacher competence, namely: factors from within the teacher, the economy is not stable and is still low, the social level of the teacher himself, low public respect for the teaching profession, lack of community participation in strategies for developing the teaching profession, the lack of social facilities for the development of the teaching profession and work culture factors.

Keywords: Teacher Competence, Darel Fadhilah Foundation Pekanbaru

### ملخص

ضياء مصطفى) ٣٢٠٢: (استراتيجيات لتحسين كفاءة المعلمين في مؤسسة داريل فاضلة بيكانبارو.

تهدف هذه الدراسة إلى وصف استراتيجيات تحسين كفاءة المعلم في مؤسسة داريل فاضلة بيكانبارو سيؤدي اختيار هذه الطريقة إلى تسهيل فهم تعرض البيانات. تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي التوعوي. جمع بيانات البحث باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. التي تم وصفها لأنها مرتبة بدقة وسهولة بعد تحليل البيانات التي تم جمعها مع مراحل تقليل البيانات، يتم عرض البيانات وآخرها هو التحقق أو استراتيجية تحسين كفاءة المعلم في مؤسسة (١) (النتائج أو النتائج في هذه الدراسة هي استخلاص النتائج لعام ٥٠٠٢ بشأن المعلمين والمحاضرين؛ 14 داريل فاضلة بيكانبارو تسير على ما يرام وفقاً للقانون رقم تشمل العوامل الداعمة في استراتيجية تحسين كفاءة المعلمين في مؤسسة داريل فاضلة بيكانبارو (٢) عوامل من المعلمين، والتشجيع والدعم من رئيس المؤسسة، والمرافق وعوامل البنية التحتية، والطلاب أو في حين أن العوامل التي تعرقل استراتيجية رئيس مؤسسة دارال فاضلة بيكانبارو في تحسين كفاءة الطلاب عوامل من داخل المعلم، والاقتصاد غير مستقر ولا يزال منخفضاً، المستوى الاجتماعي للمعلم: المعلم هي مهنة التدريس، قلة المشاركة المجتمعية في استراتيجيات تطوير نفسه، تدني احترام الجمهور للمعلمين مهنة التدريس، قلة المرافق الاجتماعية لتطوير مهنة التدريس وعوامل ثقافة العمل

كفاءة المعلم، مؤسسة داريل فضيلة بيكانبارو: الكلمات المفتاحية

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terlibat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Di Indonesia sebagian besar madrasah yang berstatus swasta dikelola oleh yayasan. Menurut data Statistik Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama tahun 2020, jumlah madrasah di Indonesia sebanyak 82.418 terdiri dari 4.010 yang dikelola oleh pemerintah dan 78.408 yang dikelola oleh masyarakat berupa yayasan. Dari jumlah tersebut terdapat 29.842 Raudhatul Athfal, 25.593 Madrasah Ibtidaiyah, 18.176 Madrasah Tsanawiyah, 8.807 Madrasah Aliyah.<sup>1</sup> Data ini menunjukkan bahwa peran yayasan sangat dibutuhkan untuk mendukung kemajuan madrasah. Yayasan diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengontrol pendidikan di madrasah untuk mencapai standar layanan minimal di madrasah atau Standar Nasional Pendidikan.<sup>2</sup>

Manajemen yayasan menjadi kunci keberhasilan lembaga Pendidikan swasta dalam mengembangkan madrasah, baik secara fisik maupun non fisik. Sebuah yayasan diharapkan mampu menjalankan fungsi dan perannya secara baik sehingga lembaga yang berada di bawah naungannya mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan pendidikan di Indonesia.

---

<sup>1</sup> Data Statistik Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, (Kementerian Agama, 2020), hlm. 1

<sup>2</sup> Fajarita Riesmawati, “*Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri di Kota Agung*”, (Tesis Manajemen Pendidikan, 2014), hlm 16





Keberhasilan sebuah organisasi dalam hal ini berupa yayasan dan madrasah sangat ditentukan oleh kegiatan manajemen yang berlangsung di organisasi tersebut.

Menurut Subekti yayasan adalah suatu badan hukum yang didirikan sebagai alat untuk memberikan bantuan dalam mencapai tujuan sosial. Yayasan sebagai badan hukum yang berada dibawah pimpinan suatu badan pengurus dengan tujuan sosial dan tujuan tertentu yang legal. Terbitnya Undang-Undang Yayasan Nomor 28 tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 kini menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang telah diatur oleh pemerintah. Dengan undang-undang ini, yayasan memiliki status badan hukum yang jelas yang dibuktikan dengan akta pendirian yayasan. Persoalan detail tentang internal organisasi sebuah yayasan yang meliputi susunan struktur baku organisasi yayasan yang terdiri dari pembina, ketua, pengurus, pengawas, pemberhentian, dan penggantian organisasi yayasan telah diatur di dalam undang-undang yayasan.<sup>3</sup>

Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru Merupakan Yayasan yang berlokasi di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan Akta Notaris H. Riyanto, SH MKn. Nomor 52, tanggal 7 Februari 2009. Yayasan ini bergerak di bidang Pendidikan, sosial dan keagamaan. Awal mula Yayasan hanya membuka sekolah Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT), namun karena banyaknya dari

<sup>3</sup> Subekti, R. *Kamus Hukum*. (Bandung: Pradya Paramita, 2005), hlm. 156

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

animo masyarakat diputuskan pada tahun 2012 dibuka tingkat MTs dan pada tahun 2015 dibuka tingkat SMA.

Dalam menjalankan perannya Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru memiliki visi yaitu menjadikan lembaga pendidikan keagamaan dan sosial kemasyarakatan yang berdasarkan faham *Ahlu sunnah wal jama'ah*. Beberapa misi yayasan ini tertuang dalam profil yayasan yang terbagi kepada tiga bidang yaitu pendidikan, keagamaan dan sosial. Berdasarkan misi yang telah direncanakan, yayasan ini berupaya menyelenggarakan pendidikan formal yang bercirikan keagamaan.

Dalam bidang keagamaan yayasan ini juga turut menyelenggarakan TPQ (Taman Pengajian Al-Quran), tahsin, tahfizh, pengajian berkala untuk orang tua, *ta'lim* dan menggerakkan potensi-potensi guru yayasan untuk da'wah. Selain itu yayasan juga bergerak dibidang sosial seperti untuk menyantuni siswa anak yatim/piatu/kurang mampu, qurban setiap tahun, peduli Palestina setahun tiga kali, memberikan bantuan kepada siswa yang kemalangan/musibah dan menyelenggarakan kegiatan fardhu kifayah ditengah masyarakat. Para guru yang berada dalam pembinaan Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru pada umumnya memiliki interaksi yang bagus dengan masyarakat. Para guru dipandang memiliki peran penting dalam kegiatan keagamaan ditengah masyarakat.

Dengan misinya tersebut, yayasan melalui madrasah tidak mengutip biaya bulanan berupa SPP kepada wali murid yang kurang mampu. Melainkan biaya baju dan uang pengisian raport. Kendatipun demikian yayasan tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah menelantarkan hak guru dan karyawan dalam hal penggajian bulanan. Sesuai dengan motto Kementerian Agama, para pengajar di madrasah ini telah berprinsip untuk ikhlas beramal dalam mendidik para peserta didik yang ada di madrasah ini sehingga para siswa mendapat pengajaran di madrasah ini secara gratis. Namun tidak dapat dipungkiri, kualitas sumber daya manusia terkhusus guru yang ada di madrasah ini perlu untuk ditingkatkan sehingga madrasah ini memiliki *output* yang baik kemampuan bersaing.<sup>4</sup>

Saat ini jumlah peserta didik madrasah yang dikelola oleh Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru. Pada tahun ajaran 2022-2023 jumlah peserta didik dan guru dapat dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

**Tabel I.1**  
**Perbandingan Jumlah Siswa Dan Guru**

No	Jenjang	Jumlah Siswa	Jumlah Guru
1	RA Fadhilah Pekanbaru	55	4
2	SD IT Fadhilah Pekanbaru	758	38
3	MTs Fadhilah Pekanbaru	335	21
4	SMA Fadhilah Pekanbaru	180	12

Peningkatan jumlah peminat madrasah ini harus menjadi landasan yang kuat bagi yayasan untuk berupaya memperbaiki sumber daya manusia terutama guru di madrasah. Peningkatan kemampuan guru menjadi hal utama untuk diperhatikan di yayasan. Karena untuk melahirkan generasi yang berilmu pengetahuan dan bertakwa ditentukan oleh guru yang berkualitas. Di lapangan masih ditemukan guru yang belum linier dengan mata pelajaran yang

<sup>4</sup> Wawancara dengan Muhammad Fadhil, M.Pd sebagai Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru di MTs Fadhilah Pekanbaru hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2022

<sup>5</sup> Dokumentasi Arsip Yayasan Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capampu. Padahal dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan tentang kompetensi dan kualifikasi dari guru.<sup>6</sup>

Selain itu kegiatan pelatihan dan pengembangan guru seperti pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran, penelitian tindakan kelas dan berbagai pelatihan yang lain sangat jarang pernah diperoleh oleh guru. Hal ini terjadi karena kondisi yayasan yang tidak memungkinkan dari segi keuangan apabila mengundang narasumber yang ahli dibidangnya.<sup>7</sup>

Apabila madrasah akan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pengembangan, maka guru harus memastikan ada waktu kosong dalam mengajar di kelas dan cenderung tidak dijadwalkan oleh pimpinan sehingga tidak maksimal dalam melakukan pelatihan dan pengembangan tersebut.

Sebenarnya kegiatan pelatihan dan pengembangan guru yang ada di sekolah/madrasah dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus berkumpul bersama guru dengan yang lain. Namun, inisiatif guru dalam meng-*upgrade* dirinya masih dinilai rendah. Motivasi dan dorongan dari dalam masih kurang. Padahal guru selaku *stackholder* tidak kalah penting untuk meningkatkan kualitas dirinya agar mampu mengayomi madrasah dengan baik. Kurangnya kesempatan guru dalam meng-*upgrade* diri juga dipengaruhi oleh situasi wilayah yang sulit jangkau. Selain itu yayasan juga dianggap terkadang *slow response* terhadap guru. Menurut penilaian sebagian guru hal ini juga didukung oleh sikap pimpinan yang kurang peduli terhadap guru.

<sup>6</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Pasal 2, hlm.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Muhammad Fadhil, M.Pd sebagai Kepala MTs Fadhilah Pekanbaru di MTs Fadhilah Pekanbaru hari Kamis tanggal 22 Agustus 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007 pasal menjelaskan bahwa seorang pendidik atau pengajar harus memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang diharapkan dari guru yaitu kompetensi profesional. Hanya guru yang profesional yang mampu membawa perubahan pada peserta didiknya. Seperti disampaikan dalam sebuah ungkapan “hanya yang bercahaya yang mampu menerangi”. Maka agar sosok guru mampu memberikan penerangan bagi peserta didiknya, sudah sepatutnya guru tersebut senantiasa meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar. Sehingga melalui upaya ini akan dilahirkan generasi yang gemilang dan terbilang.<sup>8</sup>

Guru sepatutnya mampu mengelola pembelajaran siswa minimal meliputi pemahaman wawasan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, pemanfaatan teknologi, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Upaya peningkatan kemampuan guru di madrasah diharapkan mampu menepis animo masyarakat tentang pendidikan gratis sudah sewajarnya kualitas rendah. Agar dapat mengembangkan pendidikan formal di madrasah dengan baik, maka yayasan harus melakukan manajemen yang terukur untuk kemajuan pendidikan Islam pada masa yang akan datang.

<sup>8</sup> Permendikbud No.16 Tahun 2007 *Tentang Kompetensi Guru SD/MI*, hlm 11-17

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini yayasan menjalankan tugasnya berdasarkan fungsi-fungsi manajemen sebagai proses melakukan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Yayasan memiliki peran untuk *monitoring* atas perintah kerja yang diberikan kepada pelaksana di lapangan yaitu guru.<sup>9</sup>

Dalam sebuah lembaga pendidikan upaya peningkatan mutu pendidikan dibutuhkan kerja tim. Hambatan yang biasa ditemukan dalam upaya peningkatan mutu adalah masih terbatasnya tenaga profesional yang dimiliki oleh lembaga. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan sistem pendidikan. Karena guru merupakan sorotan utama dalam sistem pendidikan formal. Maka upaya peningkatan kemampuan guru akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk kemajuan pendidikan di madrasah.<sup>10</sup>

Dengan latar belakang di atas, keberadaan yayasan selaku payung hukum yang berwenang terhadap madrasah diharapkan mampu menjalankan fungsinya dalam memajemen madrasah dengan baik sehingga mampu mengangkat martabat sekolah/madrasah dalam hal peningkatan kompetensi guru. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru".

<sup>9</sup> Sumarni Sumarni, *Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Volume 16 Nomor 2 tahun 2018, 218–31.

<sup>10</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar, Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara, 2003), hlm 113-114



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia*, strategi merupakan sebuah perencanaan yang Panjang untuk berhasil dalam mencapai sesuatu keuntungan. Demikian juga strategi didefinisikan sebagai suatu garis besar Haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Demikian pula strategi merupakan perencanaan, Langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam proses belajar mengajar harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai suatu tujuan.<sup>11</sup>

### 2. Peningkatan Kompetensi Guru

Peningkatan kompetensi guru merupakan kebijakan strategis dalam rangka membenahi persoalan guru secara mendasar. Pengembangan kapasitas guru ini disusun dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang menjadi salah satu pilar pembangunan pendidikan nasional. Kompetensi diartikan sebagai suatu tugas yang memadai, ketrampilan dan kemampuan yang dituntut oleh jabatan seseorang. Memahami dalam diri manusia ada suatu potensi tertentu yang dikembangkan dan dijadikan sebagai motivator. Hal tersebut difokuskan pada tugas guru dalam mendidik.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Yamin Martinis, Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 2

<sup>12</sup> Hapri Novriza Setya Dhewantoro, Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pendidikan Profesi Berkarakter, Prosiding: Seminar Nasional IKA UYN Tahun 2018



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan kompetensi guru sangatlah penting untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Hanya dengan cara itu guru mampu menyelenggarakan pembelajaran yang berhasil mengantarkan peserta didik memasuki dunia kehidupan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan pada zamannya. Mengingat tugas guru begitu berat maka perlunya guru untuk selalu diperbaharui pengetahuan, wawasan, keterampilannya menuju kepada pengembangan profesi yang diharapkan.

Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mensyaratkan guru sebagai pendidik profesional harus memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi professional kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Paling tidak, Undang-undang ini menjadi langkah awal dalam menata dan meningkatkan kualitas pendidikan nasional pada setiap jenjang dan tingkatan.<sup>13</sup>

#### Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru Merupakan Yayasan yang berlokasi di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan Akta Notaris H. Riyanto, SH., MKn.

<sup>13</sup> Undang-undang Nomor 20 Pasal 39 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, hlm 13



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 52, tanggal 27 Februari 2009. Yayasan ini bergerak di bidang Pendidikan, sosial dan keagamaan. Awal mula Yayasan hanya membuka sekolah Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT), namun karena banyaknya dari animo masyarakat diputuskan pada tahun 2012 dibuka tingkat MTs dan pada tahun 2015 dibuka tingkat SMA.<sup>14</sup>

**C. Permasalahan**

Permasalahan dalam penelitian ini terdiri dari yaitu sebagai berikut:

**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Masih terdapat guru yang berpendidikan terakhirnya SMA/MA sederajat. Hal ini tidak memenuhi kualifikasi guru dalam hal ini disebut guru berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39.
- b. Pelatihan dan pengembangan kompetensi guru belum diperoleh secara utuh sebagaimana tercantum undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 14 ayat 1.
- c. Perhatian Yayasan lebih terjuru pada pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana dibandingkan pengembangan dan perbaikan sumber daya manusia guru.
- d. Masih ada guru diberikan tugas pokok yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

---

<sup>14</sup> Dokumentasi Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

- e. Evaluasi guru belum maksimal dilaksanakan di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru.
- f. Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru masih sering keluar-masuk setiap ajaran baru, sehingga hampir setiap tahun pihak yayasan melakukan rekrutmen.

## 2. Pembatasan Masalah

Melihat begitu banyak masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui strategi meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhillah Pekanbaru.

**Manfaat Penelitian**

Dalam suatu penelitian diharapkan selalu ada manfaat yang akan diperoleh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara akademisi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama dalam peningkatan kompetensi guru.
- b. Secara teoritis, penelitian ini merupakan pengembangan dari konsep pendidikan bahwa peserta didik seutuhnya harus diberikan pendidikan sesuai dengan potensi akademik.
- c. Secara praktis adalah untuk memberikan panduan yang lebih konkret kepada pelaksana manajemen sumber daya manusia di yayasan dalam rangka mengembangkan potensi akademik guru.
- d. Bagi yayasan yang memiliki masalah yang sama, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memberikan kontribusi penting dalam memperkaya pengembangan pemikiran pendidikan.

**E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan dalam pengelolaan pelayanan pada lembaga pendidikan formal, khususnya di Yayasan Darel Fadhillah Pekanbaru.

Bagi bidang keilmuan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian dan pembandingan program bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan tema yang sama di tempat lain sehingga memperkaya temuan penelitian.

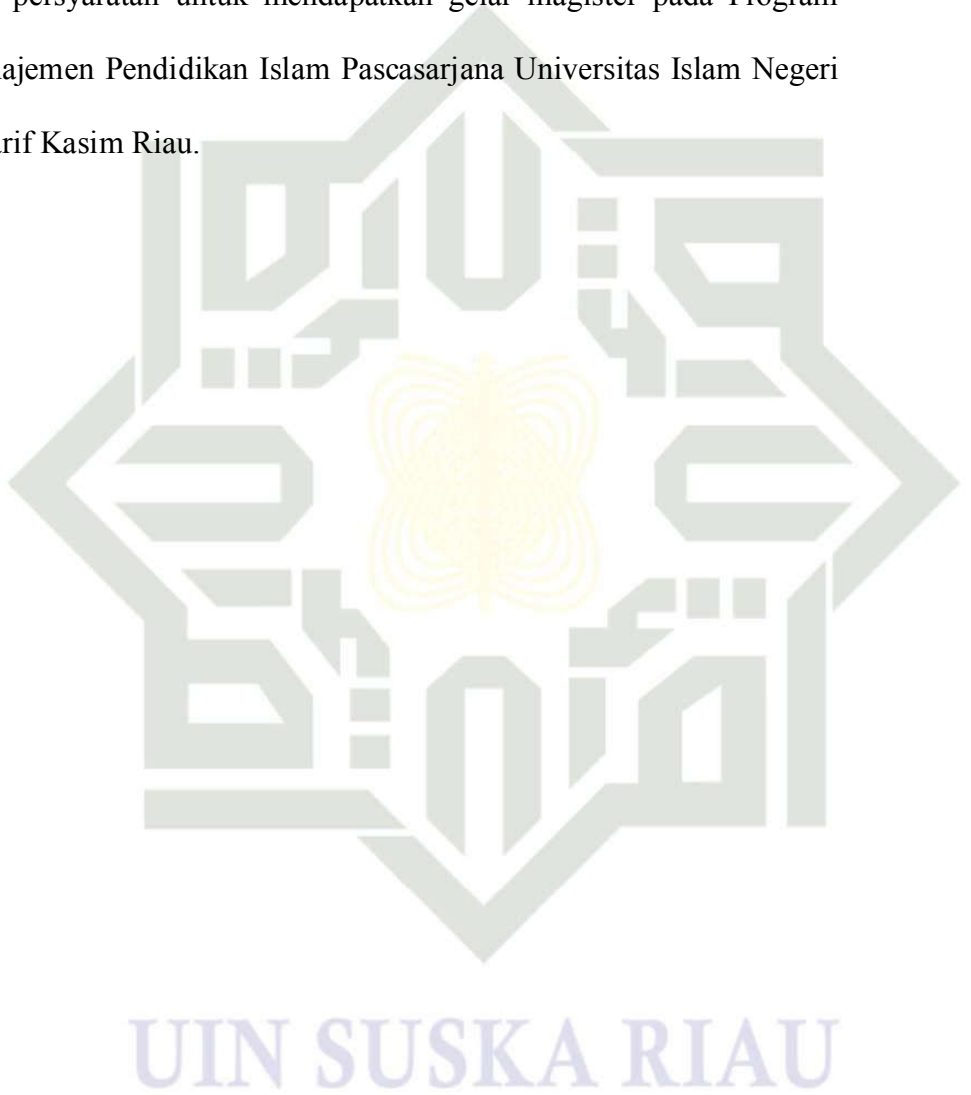
Sebagai sumbangan peneliti kepada pendidikan Islam dan juga merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORETIS

### A. Landasan Teori

Adapun landasan teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Pengertian Strategi

Strategi adalah cara yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau perseorangan dalam mencapai tujuan.<sup>15</sup> Pengertian strategi yang tertuang dalam Kamus Bahasa Indonesia bahwa strategi adalah sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>16</sup>

Strategi dapat juga fiartikan seni atau ilmu mengembangkan dan menggunakan berbagai kekuatan untuk mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu organisasi harus mengikuti perkembangan, tidak kaku dan senantiasa mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan.

#### Kompetensi Guru

##### a. Pengertian Kompetensi Guru

Para ahli memberikan definisi yang variatif terhadap pengertian kompetensi guru. Perbedaan pandangan tersebut cenderung muncul dalam redaksional dan cakupannya. Sedangkan inti dasar pengertiannya memiliki sinergisitas antara pengertian satu dengan yang lainnya. Kompetensi guru dinilai berbagai kalangan sebagai

<sup>15</sup> Syaiful Sagala, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 128-129

<sup>16</sup> Sondang P. Siagian, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hlm.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran profesional atau tidaknya tenaga pendidik (guru). Bahkan kompetensi guru memiliki pengaruh terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik.<sup>17</sup>

Menurut kamus Umum Bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi yakni kemampuan atau kecakapan. Yang dimaksud kompetensi guru dalam penelitian ini adalah kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Menurut Nana Sudjana memahami kompetensi sebagai suatu kemampuan yang disyaratkan untuk memangku profesi. Senada dengan Nana Sudjana, Sardiman mengartikan Kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang berkenaan dengan tugasnya. Kedua definisi tersebut menjelaskan bahwa kompetensi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang, dalam hal ini oleh guru.<sup>18</sup>

Jadi kompetensi merupakan sesuatu kemampuan, kewenangan, kekuasaan, dan kecakapan yang dimiliki oleh seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya untuk menentukan suatu tujuan.

Menurut Noor Jamaluddin Guru adalah pendidik, yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan

<sup>17</sup> Janawi, Kompetensi Guru Citra Guru Profesional, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 29

<sup>18</sup> Ibid., hlm. 30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu berdiri sendiri dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah khalifah di muka bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

Menurut Peraturan Pemerintah Guru adalah jabatan fungsional, yaitu kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak seorang PNS dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan keahlian atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri.

Menurut Keputusan Men.Pan Guru adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pendidikan di sekolah.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peranan guru dalam membimbing belajara siiswa akan berdampak luas terhadap kehidupan serta perkembangan masyarakat pada umumnya (jabatan guru bersifat strategis), kita juga sepakat bahwa guru hendaknya mampu ber[eran langsung secara positif dalam kehidupan di masyarakat (diluar tugas persekolahan), tetapi hendaknya kita juga realistis untuk tidak menuntut beban kerja, tanggung jawab



moral, dan pengorbanan yang berlebihan dari para guru. 3 Untuk membantu kejelasan tentang persepsi kita sehubungan siapa guru itu dan apa peran sosialnya, kita dapat mengacu pada pendapat T. Raka Joni sebagai berikut:

- 1) Guru diharap mampu berperan sebagai agen pembaharuan sosial (mampu menyebarkan kebenaran, kecakapan kerja baru, dan nilai-nilai luhur), baik melalui jalur pendidikan sekolah maupun melalui peran sosialnya diluar jalur sekolah (dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari).
- 2) Guru diharap mampu bertindak sebagai organisator pengajaran, menjadi fasilitator mengajar siswa (segala bantuannya memudahkan serta memperkaya hasil belajar siswa), dan dalam hal yang teknis (didaktis-metodis) guru tersebut mampu membimbing belajar siswa. Tolak ukur dari usaha pembelajaran tersebut adalah sejauh mana siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan (hasil) secara efektif-efisien. Dengan kata lain guru ikut bertanggung jawab atas keberhasilan belajar siswa, dalam hal ini tetap diakui bahwa siswa mesti aktif dan bertanggung jawab dalam proses serta hasil belajar yang dicapainya.
- 3) Sebagai perluasan dari tugas keguruan diatas, lebih-lebih yang berhubungan dengan tindak susila, seorang guru mesti pantas menjadi teladan bagi siswa dan sesama warga masyarakat di lingkungannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru bertanggung jawab secara profesional untuk secara terus-menerus meningkatkan kecakapan keguruannya baik yang menyangkut dasar keilmuan, kecakapan-kecakapan teknis didaktis, maupun sikap keguruannya, pengembangan kecakapan keguruan menuntut keaktifan guru yang bersangkutan dan adanya bantuan dari pihak-pihak lain yang terkait (*in-service-training*).

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan proporsi keguruannya.<sup>19</sup>

Kompetensi keguruan menunjuk kuantitas serta kualitas layanan pendidikan yang dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan secara terstandart. Masalah-masalah yang muncul sehubungan dengan analisis keguruan ini, adalah apa isi kompetensi keguruan tersebut, kapan seseorang guru muda dinyatakan telah menguasai kompetensi keguruannya, bagaimana mengukur serta menilai kepantasan penguasaan kompetensi keguruan tersebut, bagaimana mengelola pendidikan pra-jabatan guru yang baik, dan bagaimana membantu guru

<sup>19</sup> Asef Umar Fahrudin, Menjadi Guru FAVORIT, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm 20

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperkembangkan kompetensinya lebih lanjut (setelah ia bertugas sebagai guru) pertanyaan lain yang juga diketengahkan adalah apa dampak sosial yang akan terjadi, baik bagi siswa maupun masyarakat pada umumnya, jika guru tidak menguasai kompetensi keguruannya secara terstandart atau sebaliknya.<sup>20</sup>

Jadi pengertian dari kompetensi guru adalah orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar dan memiliki kemampuan dan kewenangan dalam melaksanakan profesi keguruannya. Selain itu, kompetensi guru merupakan kemampuan atau kesanggupan guru dalam melaksanakan tugasnya, melaksanakan proses belajar mengajar, kemampuan atau kesanggupan untuk benar-benar memiliki bekal pengetahuan dan keterampilannya sesuai dengan sebaik-sebaiknya.<sup>21</sup>

Makna penting kompetensi dalam dunia pendidikan didasarkan atas keseimbangan rasional, bahwasannya proses pembelajaran merupakan proses yang rumit dan kompleks. Ada beragam aspek yang saling berkaitan dan memengaruhi berhasil atau gagalnya kegiatan pembelajaran. Banyak guru yang telah bertahun-tahun mengajar, tetapi sebenarnya kegiatan yang dilakukan tidak banyak memberikn aspek perubahan positif dalam kehidupan siswanya. Sebaliknya, ada juga guru yang relatif baru namun telah memberikan kontribusi konkrit kearah kemajuan dan perubahan positif pada diri siswa.<sup>22</sup>

<sup>20</sup> Samana, *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2014), hlm. 44

<sup>21</sup> Iwah Wahyudi, *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya), 2012, hlm.102

<sup>22</sup> Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.56-57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**3. Macam-Macam Kompetensi Guru**

Kompetensi keguruan meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

**a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai kompetensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran, yang mana mencakup tentang konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.<sup>23</sup>

Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami peserta didik secara mendalam yang meliputi memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran yang meliputi memahami landasan pendidikan, menerapkan teori belajar dan

<sup>23</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), 2012, hlm.110



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- 3) Melaksanakan pembelajaran yang meliputi menata latar (*setting*) pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran yang meliputi merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode, menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery level*), dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya meliputi memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.<sup>24</sup>

#### b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan

<sup>24</sup> <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html> diakses pada tanggal 1 November 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:

- 1) Kepribadian yang mantap dan stabil meliputi bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga menjadi guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Kepribadian yang dewasa yaitu menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etod kerja sebagai guru.
- 3) Kepribadian yang arif adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemamfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat dan menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Kepribadian yang berwibawa meliputi memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan meliputi bertindak sesuai dengan norma religius (imtaq, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.<sup>25</sup>

Ahli lain mencoba mendeskripsikan ciri-ciri guru yang baik (yang disenangi oleh siswa) adalah F.W. Hart, yang menunjukkan banyak ciri-ciri atau sifat guru yang disenangi siswanya. Dalam

<sup>25</sup> <http://kompetensi.info/kompetensi-guru/empat-kompetensi-guru.html> diakses pada tanggal 1 November 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian ini akan diketengahkan sepuluh uraian yang diajukannya, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru senang membantu siswa dalam pekerjaan sekolah dan mampu menjelaskan isi pengajarannya secara mendalam dengan menggunakan bahasa yang efektif, yang disertai contoh-contoh konkret.
- 2) Guru yang berperangi riang, berperasaan humor, dan rela menerima lelucon atas dirinya.
- 3) Bersikap bersahabat, merasa sorang anggota dari kelompok kelas atau sekolahnya.
- 4) Penuh perhatian kepada perorangan siswanya, berusaha memahami keadaan siswanya, dan menghargainya.
- 5) Bersikap korektif dalam tindak keguruannya dan mampu membangkitkan semangat serta keuletan belajar siswanya.
- 6) Bertindak tegas, sanggup menguasai kelas, dan dapat membangkitkan rasa hormat dari siswa kepada gurunya.
- 7) Guru tidak pilih kasih dalam pergaulan dengan siswanya dan dalam tindak keguruannya.
- 8) Guru tidak senang mencela, menghinakan siswa dan bertindak sarkastis.
- 9) Siswa merasa dan mengakui belajar sesuatu yang bermakna dari gurunya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Secara keseluruhan guru hendaknya berkepribadian yang menyenangkan siswa dan pantas menjadi panutan para siswa.<sup>26</sup>

#### c. Kompetensi Sosial

Menurut Buchari Alma kompetensi sosial adalah kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.<sup>27</sup>

Kompetensi sosial menurut Slamet yang dikutip oleh Syaiful Sagala dalam bukunya kemampuan Profesional Guru dan tenaga Kependidikan terdiri dari sub kompetensi yaitu:

- 1) Memahami dan menghargai perbedaan serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan.
- 2) Melaksanakan kerja sama secara harmonis.
- 3) Membangun kerja team (*team work*) yang kompak, cerdas, dinamis dan lincah.
- 4) Melaksanakan komunikasi secara efektif dan menyenangkan.
- 5) Memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya.
- 5) Memiliki kemampuan menundukkan dirinya dalam system nilai yang berlaku di masyarakat.

<sup>26</sup> Samawa, A. Profesionalisme Keguruan, (Yogyakarta: Kunisius, 2014), hlm. 58

<sup>27</sup> Agus Wibowo dan Hamrin, Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 124

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Melaksanakan prinsip tata kelola yang baik.<sup>28</sup>

Dalam menjalani kehidupan, guru menjadi seorang tokoh dan panutan bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya.

Abduhzen mengungkapkan bahwa Imam Al-Ghazali menempatkan profesi guru pada posisi tertinggi dan termulia dalam berbagai tingkat pekerjaan masyarakat. Guru mengemban dua misi sekaligus, yaitu tugas keagamaan dan tugas sosiopolitik. Yang dimaksud dengan tugas keagamaan menurut Al-Ghazali adalah tugas guru ketika ia melakukan kebaikan dengan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada manusia guru merupakan makhluk termulia di muka bumi. Sedangkan yang dimaksud dengan tugas sosiopolitik adalah bahwa guru membangun, memimpin, dan menjadi teladan yang menegakkan keteraturan, kerukunan, dan menjamin keberlangsungan masyarakat.<sup>29</sup>

#### d. Kompetensi Profesional

Guru adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada pendidikan tinggi.<sup>30</sup>

<sup>28</sup> Syaiful Sagala, Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 38

<sup>29</sup> E. Mulyasa, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.174

<sup>30</sup> Wiji suwarno, Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2009), hlm. 37-38





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surya mengemukakan kompetensi profesional adalah berbagai kemampuan yang diperlukan agar dapat mewujudkan dirinya sebagai guru profesional. Kompetensi profesional meliputi kepakaran atau keahlian dalam bidangnya yaitu penguasaan bahan yang harus diajarkannya beserta metodenya, rasa tanggung jawab akan tugasnya dan rasa kebersamaan dengan sejawat guru lainnya.<sup>31</sup>

Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya, dan bagaimana cara guru berpakaian dan berbicara serta cara bergaul baik dengan siswa, teman-temannya serta anggota masyarakat, sering menjadi perhatian masyarakat luas.

Walaupun segala perilaku guru selalu diperhatikan masyarakat, tetapi yang akan dibicarakan dalam bagian ini adalah khusus perilaku guru yang berhubungan dengan profesinya. Hal ini berhubungan dengan bagaimana pola tingkah laku guru dalam

<sup>31</sup> Piet. A. Sohertian, *Profil Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2014), hlm. 30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, menghayati, serta mengamalkan sikap kemampuan dan sikap profesioalnya.<sup>32</sup>

Guru profesional adalah guru yang mengenal tentang dirinya. Yaitu, dirinya adalah pribadi yang dipanggil untuk mendampingi peserta didik dalam belajar. Guru dituntut mencari tahu terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik itu belajar. Maka, apabila ada kegagalan peserta didik, guru terpanggil untuk menemukan penyebabnya dan mencari jalan keluar bersama peserta didik bukan mendiarkannya atau malahan menyalahkannya. Sikap yang harus senantiasa dipupuk adalah kesediaan untuk mengenal diri dan kehendak untuk memurnikan keguruannya. Mau belajar dengan meluangkan waktu untuk menjadi guru. Seorang guru yang tidak bersedia belajar, tidak mungkin kerasan dan bangga menjadi guru. Kerasan dan kebanggaan atas keguruannya adalah langkah untuk menjadi guru profesional.<sup>33</sup>

### 3. Ciri-ciri Kompetensi Guru yang Baik

Pada dasarnya tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar ia merupakan medium atau perantara aktif antara siswa dan ilmu pengetahuan, sedang sebagai pendidik ia merupakan medium aktif antara siswa dan haluan atau filsafat negara dan kehidupan masyarakat dengan segala seginya, dan dalam

<sup>32</sup> Soetjipto, Profesi Keguruan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 42-43

<sup>33</sup> Kunandar, Guru Profesional, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 48-49



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan pribadi siswa serta mendekatkan mereka dengan pengaruh–pengaruh dari luar yang baik dan menjauhkan mereka dari pengaruh–pengaruh yang buruk. Dengan demikian seorang guru wajib memiliki segala sesuatu yang erat hubungannya dengan bidang tugasnya, yaitu pengetahuan, sifat–sifat kepribadian, serta kesehatan jasmani dan rohani.

Sebagai pengajar, guru harus memahami hakikat dan arti mengajar dan mengetahui teori – teori mengajar serta dapat melaksanakan. Dengan mengetahui dan mendalaminya ia akan lebih berhati–hati dalam menjalankan tugasnya dapat memperbaiki kekurangan–kekurangan yang telah dilakukannya. Menurut S. Nasution ada beberapa prinsip umum yang berlaku untuk semua guru yang baik, yaitu sebagai berikut:

- c. Guru yang baik memahami dan menghormati siswa. Guru yang baik harus menghormati bahan pelajaran yang diberikan. Dengan pengertian, ia harus menguasai bahan itu sepenuhnya, jangan hanya mengenal ini buku pelajaran saja, melainkan juga mengetahui pemakaian dan kegunaannya bagi kehidupan anak dan manusia umumnya.
- d. Guru yang baik mampu menyesuaikan metode mengajar dengan bahan pelajaran.
- e. Guru yang baik mampu menyesuaikan bahan pelajaran dengan kesanggupan individu anak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru yang baik harus mengaktifkan siswa dalam hal belajar.
- g. Guru yang baik memberikan pengertian dan bukan hanya dengan kata-kata mengenbelaka. Dengan pengertian lain guru tidak bersifat verbalistis yakni hanya mengenalkan anak terhadap kata-kata saja tetapi tidak dapat menyelami arti maksudnya.
- h. Guru menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa.
- i. Guru merumuskan tujuan yang akan dicapai pada setiap pelajaran yang diberikannya.
- j. Guru jangan hanya terikat oleh satu *teks book* saja.
- k. Guru yang baik tidak hanya mengajar dalam arti menyampaikan pengetahuan saja kepada siswa, melainkan senantiasa membentuk pribadi siswa.<sup>34</sup>

Tanpa menutup kemungkinan syarat-syarat lainnya, maka kesepuluh syarat atau ciri-ciri ini dapat dijadikan pedoman bagi setiap guru yang akan menjalankan tugasnya baik sebagai pendidik maupun sebagai pengajar. Dengan demikian guru yang baik adalah guru yang selalu bersikap obyektif, terbuka untuk menerima kritik terhadap kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya, misalnya dalam hal caranya mengajar.

Hal ini diperlukan dalam upaya perbaikan mutu pendidikan demi kepentingan anak didik sehingga benar-benar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Keberanian melihat kesalahan sendiri dan

<sup>34</sup> Nasution, *Dedaktik Asas – asas Mengajar*, (Bandung: Jemmars, 2009), hlm. 12 - 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakuinya tanpa mencari alasan untuk membenarkan atau mempertahankan diri dengan sikap defensif adalah titik tolak kearah usaha perbaikan.

#### 4. Pentingnya Kompetensi Guru

Guru merupakan guru dan pengajar yang menyentuh kehidupan pribadi siswa. Untuk itu kompetensi guru merupakan salah satu hal yang harus dimiliki dalam jenjang guru apapun karena kemampuan itu memiliki kepentingan tersendiri dan sangat penting dimiliki oleh guru, sebab:

- a. Kompetensi guru merupakan alat seleksi dalam penerimaan calon guru. Dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, akan terdapat pedoman bagi administrator dalam memilih guru yang diperlukan untuk suatu sekolah. Asumsi yang mendasarinya adalah bahwa setiap guru yang memenuhi syarat tersebut diharapkan akan berhasil dalam mengemban tugasnya sebagai pengajar di sekolah.
- b. Kompetensi guru penting dalam pembinaan dan pengembangan guru. Jika telah ditentukan jenis kompetensi guru yang bagaimana yang diperlukan selaku guru, maka atas dasar ukuran itu akan dapat ditentukan mana guru yang telah memiliki kemampuan penuh dan mana yang masih kurang memadai kompetensinya. Pada guru yang telah memiliki kompetensi penuh sudah tentu perlu dibina terus agar kompetensinya tetap mantap, sedangkan bagi guru yang memiliki

kompetensi di bawah standar, administrator dapat menyusun perencanaan yang relevan agar guru tersebut dapat memiliki kemampuan yang sama atau seimbang dengan kemampuan guru yang lainnya.

- c. Kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum. Berhasil tidaknya guru terletak pada komponen dalam proses guru. Guru yang salah satu di antaranya adalah menjadi komponen kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum guru tenaga keguruan harus disusun berdasarkan kemampuan yang diperlukan oleh setiap guru. Dengan demikian, tujuan program guru sistem penyampaian, evaluasi, dan sebagainya hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru, sehingga guru diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebaik mungkin.
- d. Kompetensi guru penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar calon hasil belajar yang diperoleh siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, dan struktur serta isi kurikulumnya, akan tetapi ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing siswa. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengelola kelasnya, sehingga proses belajar mengajar menjadi optimal.<sup>35</sup>

## B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari kesamaan penelitian. Di samping itu menunjukkan keaslian penelitian, bahwa topik ini belum pernah diteliti oleh penelitian dalam konteks yang sama. Selain itu dengan mengenal peneliti terdahulu, maka sangat membantu peneliti dalam memilih dan menetapkan desain penelitian yang sesuai, karena peneliti telah memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilakukan. Adapun penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Islamiyah dan Siti Amaliati yang berjudul Upaya Yayasan Al-Abror dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TPQ di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Adapun hasil penelitian adalah (1) Upaya meningkatkan kompetensi guru TPQ di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik antara lain: upaya pengorganisasian pembelajaran, upaya penyampaian pembelajaran, upaya pengolahan pembelajaran, dan faktor pendukung lainnya. Upaya pengorganisasian pembinaan di Yayasan Al-Abror adalah: menata langkah-langkah pembinaan yang akan dilakukan pembina, memahami kepribadian peserta didik, memahami landasan pendidikan, teori belajar dan pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk pengembangan potensi akademik, melalui kegiatan pembinaan. (2) Faktor yang mendukung dalam

<sup>35</sup> Oemar Hamalik, *Guruan Guru, Konsep Dan Strategi*, (Bandung: Mandar Maju, 2005), hlm. 39-40



meningkatkan kompetensi guru TPQ di Kecamatan Kebomas adalah salah satunya seorang pembina yang professional, lingkungan yang mendukung serta sarana prasarana yang memadai dan faktor penghambatnya adalah peserta pembinaan yang kurang bisa konsisten dalam mengikuti pembinaan sehingga tertinggal materi, (3) Hasil dari peningkatan kompetensi guru TPQ di Kecamatan Kebomas yakni, guru-guru yang mengikuti pembinaan di Yayasan Al-Abror, banyak yang lulus ketika mengikuti diklat dan mendapatkan syahadah (ijazah guru). Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayatul Islamiyah dan Siti Amaliati dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian.

Sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jenjang Pendidikan.<sup>36</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim dan M. Syaiful Anwar Nurul Jamal yang berjudul Gaya dan Strategi Ketua Yayasan dalam Membentuk Loyalitas dan Komitmen Pendidik. Adapun hasil penelitian adalah Gaya kepemimpinan ketua Yayasan: (1) memberi arahan saat diperlukan saja, (2) memberikan imbalan dan hukuman, (3) memberi tauladan yang baik serta motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan, (4) mengatur tugas dan tanggung jawab pendidik. Strategi kepemimpinan ketua Yayasan: (1) Ketua Yayasan menjadikan dirinya suri tauladan yang baik, (2) memaksimalkan fungsi para Kepala Lembaga di naungan Yayasan AMQUR untuk mengatur dan mengarahkan para pendidik, (3)

<sup>36</sup> Muhammad Nur Hakim dan M. Syaiful Anwar Nurul Jamal, Gaya dan Strategi Yayasan dalam Membentuk Loyalitas dan Komitmen Pendidik. Chalim Journal of Teaching and Learning, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikutsertakan para pendidik ke dalam setiap workshop yang ada, (4) membangkitkan semangat para pendidik dengan berdialog dua arah, (5) melalui pemberian hadiah dan hukuman, (6) menjalin komunikasi yang baik, (7) membuat tata tertib dan peraturan. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim dan M. Syaiful Anwar Nurul Jamal dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian. Sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jenjang Pendidikan.<sup>37</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Lisdawati Muda yang berjudul Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran di SD Swasta. Lembaga pendidikan dasar /SD swasta merupakan sebuah organisasi formal untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di tingkat dasar yang melibatkan peran yayasan, guru, peserta didik, orang tua dan semua stakeholder terkait. Di dalam sebuah lembaga pendidikan dasar khususnya SD berstatus swasta tentunya sangat dipengaruhi oleh peran yayasan dalam menggerakkan semua aspek yang meliputi seluruh proses pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, maka seyogyanya peran yayasan yang dimotori oleh Ketua Yayasan amat dibutuhkan bukan hanya sekedar memberi dan menerima kritik dan saran dalam rangka perbaikan dan pengembangan lembaga pendidikan akan tetapi lebih daripada itu seorang Ketua Yayasan diharapkan bisa menjalankan peran kepemimpinannya dalam mengayomi,

<sup>37</sup> Hidayatul Islamiyah dan Siti Amaliati, Upaya Yayasan Al-Abror dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TPQ di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Jurnal Inspirasi, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur, mengarahkan dan membimbing SDM di lembaga pendidikan. Demikian pula seorang Ketua Yayasan dituntut agar dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik (komite), pemerintah dan semua komponen yang berkepentingan dalam membangun, menumbuhkembangkan dan mempertahankan kualitas pendidikan khususnya di lembaga pendidikan dasar/SD swasta. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Lisdawati Muda dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian. Sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jenjang Pendidikan.<sup>38</sup>

4. Penelitian yang dilakukan oleh Erwan Cakra Yudha yang berjudul Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Visi Lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi manajemen sumber daya manusia dalam mencapai visi lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten dilakukan melalui tahapan perencanaan, rekrutmen, seleksi dan penempatan, pelatihan dan pengembangan, evaluasi, dan pengawasan. 2)

<sup>38</sup> Lisdawati Muda, Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran di SD Swasta. Jurnal Tadbir, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2019



faktor yang mendukung dan menghambat implementasi manajemen sumber daya manusia dalam mencapai visi lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten tahun ajaran 2020/2021 adalah kurangnya koordinasi manajemen perencanaan pada masa pandemi, kurangnya SDM yang memenuhi kualifikasi yang diinginkan lembaga dalam rekrutmen, terbatasnya waktu manajemen pelatihan pengembangan SDM, belum ada waktu yang difokuskan untuk pelaksanaan evaluasi, serta belum adanya agenda dan tindak lanjut yang berkesinambungan dalam manajemen pengawasan, hal ini dikarenakan belum adanya tim pengawas dari madrasah secara berkala. 3) Solusi yang digunakan dalam mengatasi hambatan dalam implementasi manajemen sumber daya manusia dalam mencapai visi lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten tahun ajaran 2020/2021 adalah dengan meningkatkan koordinasi antara Direktur, kepala madrasah dan pihak yang berwenang, dalam hal manajemen perencanaan, penempatan, pengembangan SDM dan melakukan sinkronisasi jadwal dalam manajemen evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja SDM. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Erwan Cakra Yudha dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian. Sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jenjang pendidikan.<sup>39</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari yang berjudul Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di

<sup>39</sup> Erwan Cakra Yudha, "Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Visi Lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021". Tesis, Surakarta: Institute Agama Islam Negeri Surakarta, 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang menyajikan data dengan menggunakan kalimat atau bahasa untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan terperinci. Untuk pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data adalah pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan SMP Islam Terpadu Abu Bakar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Terpadu Abu Bakar dengan beberapa tahapan yaitu : 1). Perencanaan kegiatan : PKG, Fungsional Ketenagaan, Pembagian Tugas Mengajar, Peningkatan Profesi Guru dan Karyawan, Pembinaan Mental dan Spiritual, Laporan Ketenagaan, Administrasi Ketenagaan, Usulan Kenaikan Pangkat, Supervisi, Usaha Kesejahteraan Guru dan Karyawan, Studi Kelanjutan, Seminar, Pelatihan, Workshop, Publikasi Ilmiah, 2) Pengorganisasian: guru/pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, pengawas dalam mengelola pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, 3) Pelaksanaan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan, 4) Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas. Keberhasilan manajemen pengembangan sumber daya pendidik dengan kegiatan : 1) Penilaian Kinerja Guru (PKG) dengan hasil pencapaian 80% , 2) Pendidikan berkelanjutan adalah inisiatif para pendidik bukan program

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dari sekolah, dan program sertifikasi guru 20%, 3) Pelatihan, Seminar, dan Workshop, dan 4) Publikasi Ilmiah, 5) Fungsional Ketenagaan, 6) Pembagian Tugas Mengajar, 7) Pembinaan Guru dan Karyawan, 8) Pembinaan Mental Spiritual, 9) Laporan Ketenagaan, 10) Administrasi Ketenagaan, 11) Usulan Kenaikan Pangkat, 12) Supervisi, 13) Usaha Kesejahteraan Guru dan Karyawan. Faktor pendukung dan penghambat dari pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan dilihat dari teori Swot (*Strength, Weakness, Opportunities, Threat*) adalah *Strength* (kekuatan) berasal dari: 1) Pemerintah berupa PP tentang tunjangan Profesi bagi guru dan dosen no 41 tahun 2009, 2) Sekolah dengan dukungan fasilitas dan kesempatan yang diberikan untuk mengikuti kegiatan pengembangan seperti MGMP, seminar, workshop, 3) Pengawas dengan memberikan kesempatan, bimbingan dan motivasi bagi guru untuk menjadi lebih baik. *Weakness* (kelemahan) dari pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan adalah 1). Jadwal mengajar yang padat membuat para guru kesulitan mengikuti kegiatan pengembangan yang dilaksanakan, 2). *Control* dan pengawasan dari kepala sekolah. *Opportunities* (peluang) pemerintah memberikan tunjangan fungsional bagi guru. *Threat* (ancaman) belum ada ancaman dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perbedaan adalah tempat penelitian, waktu penelitian, jenjang pendidikan.<sup>40</sup>

### C. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan kajian pustaka.<sup>41</sup> Macam-macam kompetensi guru yaitu yakni pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Dengan adanya tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas selanjutnya akan diuraikan konsep operasional mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru adalah sebagai berikut:



**Gambar II.1 Konsep Operasional Penelitian**

<sup>40</sup> Sri Lestari, Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”. Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

<sup>41</sup> Ridwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan ini, metode penelitian berfungsi untuk menerangkan bagaimana data dikumpulkan dan bagaimana data tersebut dianalisis serta bagaimana hasil analisis tersebut akan dituliskan.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian atau riset (*research*) adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban permasalahan atau fenomena yang di hadapi.<sup>42</sup> Metode penelitian merupakan usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi. Sistematis dan terorganisasi menunjukkan bahwa untuk mencapai tujuan, maka peneliti menggunakan cara-cara (prosedur) tertentu yang telah diatur dalam suatu metode yang baku. Metode penelitian berisikan pengetahuan yang mengkaji ketentuan metode-metode yang dipergunakan dalam langkah-langkah suatu proses penelitian. Proses penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti untuk menemukan solusi dalam permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah *field research* (dilaksanakan langsung di lapangan) yang berupa mendalami suatu kejadian yang terjadi di lapangan secara mendalam dengan mengumpulkan beraneka sumber informasi terkait dengan Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan

<sup>42</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 22

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>43</sup> Kemudian Sugiono juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada falsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>44</sup>

Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya dan tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya yaitu pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka.<sup>45</sup>

Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan gambaran sistematis dan akurat mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini setelah peneliti mengumpulkan data ataupun informasi terkait pembahasan penelitian tentang Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Adhilah Pekanbaru, kemudian peneliti mendeskripsikannya dalam bentuk penjelasan yang merupakan hasil analisis.

<sup>43</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15

<sup>45</sup> Hartono, *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019), hlm. 20.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru yang terletak di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Provinsi Riau dengan Akta Notaris H. Riyanto, SH MKn. Nomor 52, tanggal 27 Februari 2009. Yayasan ini bergerak di bidang Pendidikan, sosial dan keagamaan. Awal mula Yayasan hanya membuka sekolah Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar Ilmu Terpadu (SDIT), namun karena banyaknya dari animo masyarakat diputuskan pada tahun 2012 dibuka tingkat MTs dan pada tahun 2015 dibuka tingkat SMA.<sup>46</sup> Pemilihan tempat ini disebabkan karena sangat cepat perkembangan Lembaga pendidikannya, sehingga diharapkan pola strategi meningkatkan kompetensi guru dapat menjadi acuan dan pedoman bagi lembaga pendidikan lainnya yang ingin mengembangkan kompetensi guru. Adapun waktu penelitian ini dilakukan setelah proses proposal tesis ini dilaksanakan.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari yaitu Ketua Yayasan, kepala Sekolah/madrasah, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang kurikulum, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang humas dan HRD, dewan guru. Sedangkan yang menjadi objeknya penelitian ini adalah Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru.

<sup>46</sup> Dokumentasi Arsip Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru Tahun 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### **D. Informan Penelitian**

Informan dalam penelitian ini ada informan kunci dan informan tambahan. Adapun informan kunci adalah ketua yayasan, sedangkan informan tambahan adalah Kepala Sekolah/madrasah, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang kurikulum, wakil kepala Sekolah/madrasah bidang humas dan HRD, dewan guru, bendahara yayasan, sekretaris yayasan dan orang tua siswa.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti ada dua jenis yakni sebagai berikut:

1. Sumber data primer yakni sumber data utama dan langsung didapatkan dari sumber pertama secara langsung oleh peneliti yakni berupa data wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.
2. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung, namun mendukung data primer. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari sosial media resmi Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru, catatan-catatan, audio, video hingga benda-benda atau dokumentasi-dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan bentuk pendekatan data dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan dialog langsung oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>47</sup> Teknik wawancara penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang manajemen kesiswaan untuk pengembangan diri peserta didik dari dalam diri subjek penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat menggali tidak hanya apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian dan lebih bebas serta leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur dilaksanakan menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, namun bersifat bebas dalam mengajukan pertanyaan sesuai dengan temuan-temuan permasalahan yang ditemukan dari narasumber.<sup>48</sup> Maksudnya adalah peneliti membuat pedoman wawancara sebagaimana variable penelitian, namun dalam proses wawancara peneliti akan mengembangkan pertanyaan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian.

Adapun pihak yang peneliti di wawancarai dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru bimbingan konseling, kepala tatusaha, dewan guru pembimbing dan peserta didik.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 132

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode, ..., hlm. 319*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data ini mengharuskan peneliti turun ke lapangan dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Teknik observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku subjek penelitian.<sup>49</sup>

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan terus terang dan tersamar. Dalam observasi terus terang mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas penelitian. Tetapi dalam suatu saat juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini menghindari kalau data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan, kemungkinan kalau dilakukan terus terang peneliti tidak akan diizinkan untuk melakukan observasi. Sehingga peneliti melakukan pengamatan secara langsung tentang Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhillah Pekanbaru.

### Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang atau instansi.<sup>50</sup> Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mencari data-data mengenai

<sup>49</sup> Hartono, *Metodologi*..., hlm. 187

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode*..., hlm. 329



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya yang dijadikan penguat data tentang Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru. Dokumen yang peneliti pelajari diantaranya adalah jadwal kegiatan, dokumen program pengembangan diri, panduan program peningkatan kompetensi guru, profil Madrasah Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru, dokumen kegiatan guru, daftar prestasi guru dan beberapa dokumen penting lainnya.

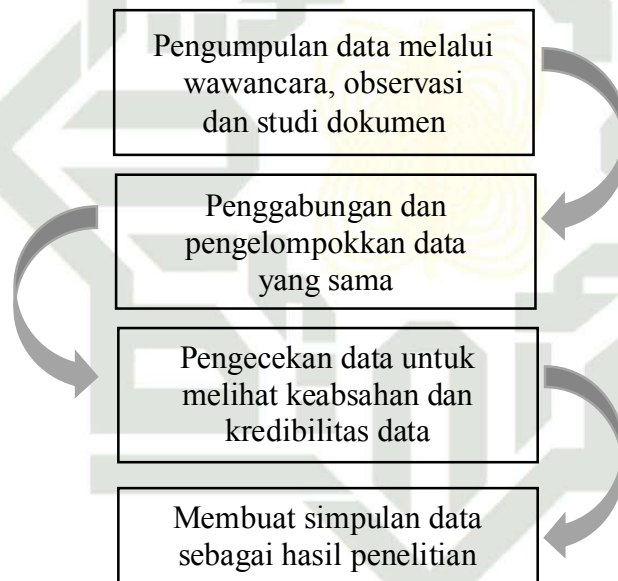
#### Triangulasi

Pada tahap ini peneliti menggabungkan beberapa teknik-teknik sebelumnya dan sumber data yang ada. Selain menggabungkan data peneliti juga menguji kredibilitas atau keabsahan data melalui pengecekan berbagai sumber data.<sup>51</sup> Pengumpulan data dengan teknik ini peneliti lakukan Ketika semua data sudah terkumpul dan dianggap telah jenuh dalam proses penggalian data, sehingga semua data yang terkumpul peneliti gabungkan dengan dikelompokkan sesuai variable pembahasan penelitian.

Setelah peneliti mengumpulkan data dari berbagai teknik yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen, peneliti menggabungkan beberapa data yang sama dan saling terkait dalam pembahasannya. Misalnya data tentang strategi meningkatkan kompetensi guru yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen,

<sup>51</sup> *ibid*, hlm. 330

kemudian peneliti gabungkan data-data tersebut menjadi satu dalam pembahasan temuan penelitian. Setelah peneliti gabungkan sesuai dengan kelompoknya, pada tahap akhir peneliti melakukan pengecekan kebenaran data atau informasi dengan kondisi yang sebenarnya melalui berbagai sumber dengan menanyakan kembali kepada beberapa informan, maupun melalui pengecekan dokumen maupun arsip penting tentang temuan penelitian. Dengan teknik triangulasi ini, peneliti lebih mudah dalam menyajikan data serta lebih mudah dalam membuat simpulan hasil penelitian.



**Gambar III.1: Tahapan Teknik Triangulasi**

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yakni, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan/verifikasi kesimpulan).<sup>52</sup>

Langkah-langkah analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

#### **Reduksi Data**

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan lagi.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> *Ibid*, hlm. 337

<sup>53</sup> *Ibid*, hlm. 338

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>54</sup> Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi dengan membuat kerangka pembahasan dan menyajikan dalam bentuk deskripsi analisis. kemudian selanjutnya akan dilakukan penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

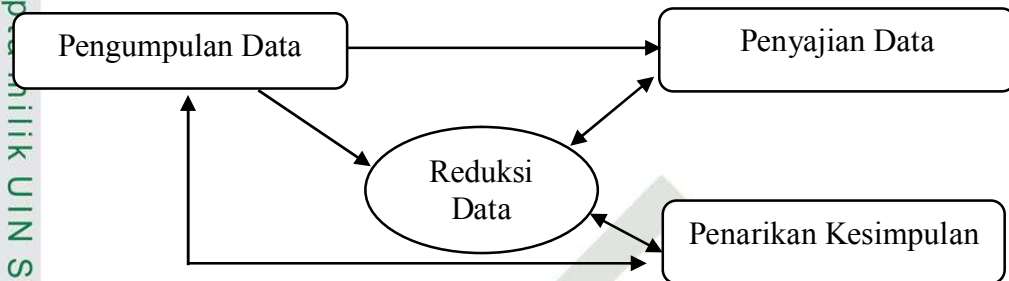
Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari data yang sudah kumpulkan dan sajikan dalam laporan akhir penelitian.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm. 341

<sup>55</sup> *Ibid*, hlm. 345



Untuk lebih jelas mengenai analisis data model Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar di gambar 3.2 di bawah ini:



**Gambar III.2 Model Analisis Data Model Miles dan Huberman**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

#### 1. Strategi Meningkatkan Kompetensi Guru Di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

- a. Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilakukan dengan memberikan memotivasi kepada guru-guru, memberikan dispensasi pendidikan untuk melanjutkan kejenjang studi bagi para guru yang sudah memiliki akademik S-1, memanfaatkan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) untuk pembelajaran dengan cara pelatihan di madrasah dan menggunakan proyektor saat pembelajaran, membantu menyusun RPP yang baik dan benar serta mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan MGMP, diklat, workshop dan seminar.
- b. Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru dilakukan melalui acara pengajian, pembinaan kepribadian sebelum rapat, dan pada waktu *breefing* di sekolah/madrasah, pembinaan dari kepala madrasah agar guru-guru dapat memberikan keteladanan kepada siswa di madrasah, dan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Strategi kepala madrasah untuk dapat meningkatkan kompetensi sosial guru dilakukan melalui acara gotong-royong di madrasah. Pengajian halal bil halal, saling kunjung ke rumah, menjenguk jika ada yang sakit, saling berinteraksi dengan masyarakat serta di madrasah dibiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesamanya saat bertemu dan berpisah.
  - d. Strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dilakukan dengan cara pengembangan profesi guru melalui kegiatan peningkatan kompetensi yang diadakan dari dinas pendidikan, kemenag maupun madrasah, melanjutkan ke jenjang S-2 tetapi dengan biaya sendiri. Mengikuti sertakan guru lomba penulisan karya ilmiah serta memanfaatkan fasilitas internet guna menunjang kegiatan proses pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam strategi peningkatan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru
- a. Faktor-faktor pendukung dalam strategi meningkatkan kompetensi guru Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru antara lain: faktor-faktor dari guru, dorongan dan dukungan dari ketua yayasan, faktor sarana dan prasarana, murid atau peserta didik.
  - b. Faktor yang dapat menghambat strategi Ketua Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru dalam meningkatkan kompetensi guru, yaitu: faktor-faktor dari dalam diri sendiri guru, ekonomi yang belum stabil dan masih rendah, tingkatan sosial dari guru sendiri, rendahnya



penghargaan masyarakat terhadap profesi guru, kurangnya partisipasi masyarakat dalam strategi mengembangkan profesi guru, minimnya fasilitas sosial bagi pengembangan profesi guru serta faktor budaya kerja.

## B. Saran

Untuk pengembangan penelitian lebih lanjut terdapat beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guna untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru-guru, maka kepala madrasah hendaknya dapat memberikan motivasi dengan menggunakan strategi yang tepat guna, sehingga guru-guru bisa terdorong untuk meningkatkan kompetensinya yang meliputi; pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus perencanaan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi, melakukan kegiatan evaluasi dan pengembangan peserta didik. Strategi yang bisa digunakan antara lain; konsultasi problem-problem para guru secara pribadi, pembinaan di luar jam kerja agar lebih leluasa untuk bercakap-cakap serta diskusi kecil.
2. Strategi untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru-guru kepala madrasah hendaknya benar-benar mampu menerapkan tata tertib yang berlaku di lingkungan madrasah, sehingga jika ada yang melanggar kedisiplinan di madrasah akan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang sudah di buat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guna meningkatkan kompetensi sosial guru kepala madrasah hendaknya terus memberikan arahan, bimbingan dan saling menjaga komunikasi antar sesama agar tidak terjadi pemahan yang berbeda-beda dan kebersamaan yang kokoh.
4. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru kepala madrasah hendaknya lebih menjalankan perannya sebagai supervisor agar guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang optimal serta guru disarankan lebih aktif mengikuti kegiatan peningkatan kompetensinya.
5. Untuk peneliti, tidak mustahil penelitian ini masih belum dapat dikatakan sempurna, karena masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu sangat diharapkan selalu muncul adanya penelitian yang baru sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan sesuai zamannya dan yang mengkaji ulang terkait penelitian ini serta mengembangkan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky, 2014. *Menjadi Eksekutif Manajemen Sumber Daya Manusia Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Andi)
- Agus Wibowo dan Hamrin, 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar)
- Achmad S. Ruky, 2014. *Menjadi Eksekutif Manajemen SDM Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Andi)
- Andri Kristianto, 2021. *Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Guru dan Pegawai di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nusantara Plus Kota Tangerang Selatan*". Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Aryanti Feriyenci, Ermis Suryana, dan Ahmad Zainuri. 2020. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya dalam Mewujudkan Sekolah Model di SD Nurul Ilmu Kabupaten Banyuasin". *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. Volume 9, Nomor 2 Tahun 2020.
- Asef Umar Fahrudin, 2012. *Menjadi Guru Favorit*, (Yogjakarta: DIVA Press)
- Data Statistik Pendidikan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2020. (Kementerian Agama)
- Erwan Cakra Yudha, 2021. *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Visi Lembaga di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*. Tesis, Surakarta: Institute Agama Islam Negeri Surakarta
- Fajri Riesmawati, 2014. "Manajemen Pengembangan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri di Kota Agung", (Tesis Manajemen Pendidikan)
- Fathor Rosi, 2022. "Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Atas Plus Bustanul Ulum Puger Jember". Tesis, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Fauzan Jaelani, 2020. "Manajemen Pengembangan Diri Peserta Didik di Pesantren Al-Matuq Sukabumi". Tesis, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- H. M. Yani, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Hartono, 2019. *Metodologi Penelitian*. (Pekanbaru: Zanafa Publishing)



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hidayatul Islamiyah dan Siti Amaliati, Upaya Yayasan Al-Abror dalam Meningkatkan Kompetensi Guru TPQ di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. *Jurnal Inspirasi*, Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021
- Hasibuan, H. Melayu S.P. 2019. “Manajemen Sumber Daya Manusia”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Husaini dan Happy Fitria, 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol. 4, No. 1. 2019
- Iwan Wahyudi, 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya)
- Janawi, 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2017. (Jakarta: Balai Pustaka)
- Kunandar, 2010. *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Komang Ardana. Niwayan Mujiati, dkk. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu)
- Lisdawati Muda, Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Mewujudkan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran di SD Swasta. *Jurnal Tadbir*, Volume 7 Nomor 2 Tahun 2019
- M. Yani, 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Mardawati Adami, 2016. *Manajemen Sumberdaya Manusia: Teori, Praktik, dan Penelitian*, (Ljokseumawe: Unimal Press)
- Milani Badriyah, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Pustaka Setia)
- Muhammad Nur Hakim dan M. Syaiful Anwar Nurul Jamal, Gaya dan Strategi Yayasan dalam Membentuk Loyalitas dan Komitmen Pendidik. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021
- Mousafi Juliasandi, “Analisis Trend Pendidikan Anak usia Dini sebagai Informasi Untuk Inovasi Kebijakan Pendidikan”, dikutip dari <http://www.eprints.uny.ac.id/>, diakses pada hari Sabtu tanggal 01 Oktober 2022 Jam 08.00 WIB
- Nanang Fattah, 2004. *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ngainun Naim, 2013. *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.19 Tahun 2005  
Pasal 2
- Permendikbud No.16 Tahun 2007 *Tentang Kompetensi Guru SD/MI*
- Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana)
- Ridwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*, (Bandung: Alfabeta)
- Sadiki Samsudin, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Samana, 2014. *Profesionalisme Keguruan*, (Yogyakarta: Kanisius)
- Syaiful Sagala, 2009. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta)
- Sondang P. Siagian, 2015. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Soetjipto, 2019. *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sri Lestari, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta*. Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Subakti, R. 2005. *Kamus Hukum*. (Bandung: Pradya Paramita)
- Sudarman Danim dan Yunan Danim. 2010. *Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas*. (Bandung: Pustaka Setia)
- Sudarwan Danim, 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar, Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta; PT. Bumi Aksara)
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sukmadinata, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)



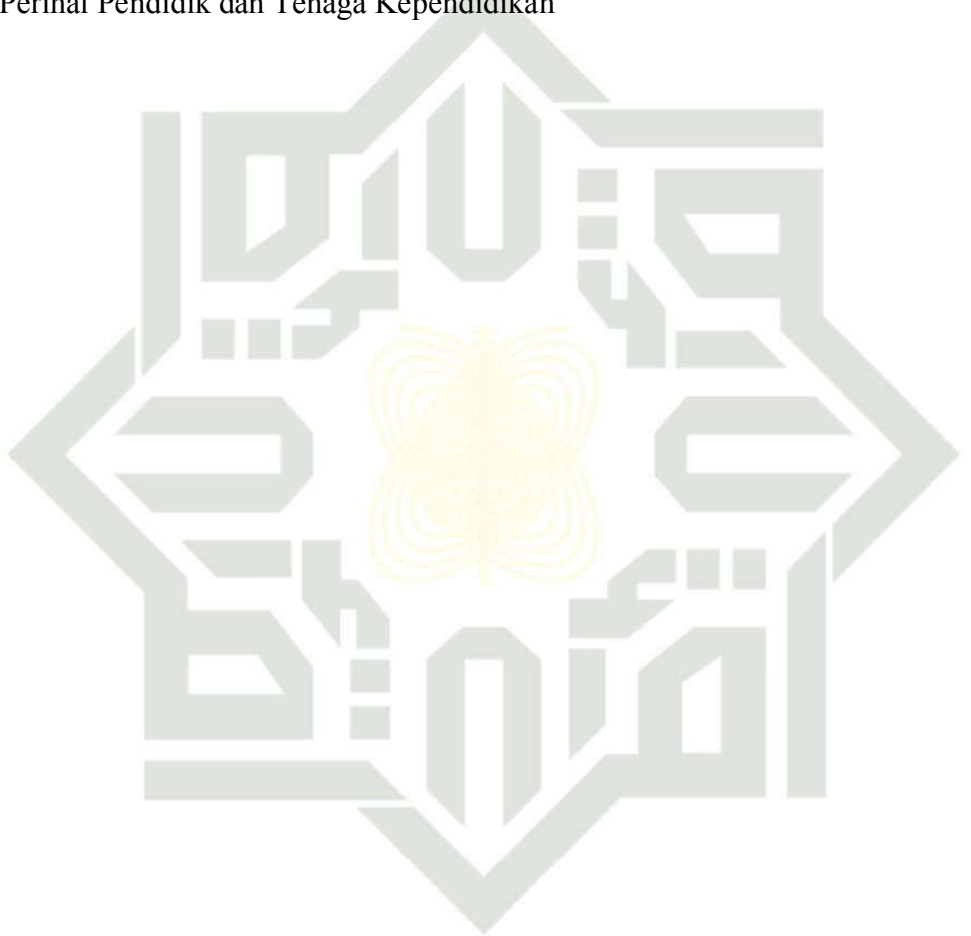
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumarni Sumarni, *Peran Dan Fungsi Yayasan Dalam Pengelolaan Pendidikan Madrasah*, Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Volume 16 Nomor 2 Tahun 2018

Suparno Eko Widodo, 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta Pustaka Pelajar)

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 Pasal 39 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Perihal Pendidik dan Tenaga Kependidikan



UIN SUSKA RIAU

**INSTRUMEN WAWANCARA**  
**STRATEGI MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU**  
**DI YAYASAN DAREL FADHILAH PEKANBARU**

**A. Kompetensi Pedagogik**

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik?

3. Bagaimana guru mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan terhadap mata pelajaran yang diampu?

4. Bagaimana strategi yayasan dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendidik kompetensi pedagogik guru?

5. Bagaimana yayasan memberikan fasilitas pengembangan potensi guru untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun?

Bagaimanayayasan menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses belajar mengajar terhadap yang dilakukan oleh guru?

Bagaimana memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran?

Bagaimana yayasan melakukan tindakan reflektif untuk kepentingan kualitas pembelajaran guru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Kompetensi Kepribadian

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat selalu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa terhadap tugasnya sebagai pendidik?

4. Bagaimana strategi yayasan agar guru tetap menunjukkan etos kerja tinggi, bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri yang tinggi dalam mengemban amanahnya sebagai tenaga pendidik?
5. Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat tetap menjunjung kode etik profesi guru?

## C. Kompetensi Sosial

Bagaimana strategi yayasan dalam meningkatkan sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif guru, sehingga pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi tidak menjadi permasalahan?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat meningkatkan kompetensi sosial guru sehingga dapat berkomunikasi secara efektif, empatik, dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat mudah beradaptasi di tempat bekerja?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain?

#### D. Kompetensi Profesional

Bagaimana strategi yayasan agar guru selalu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu?

2. Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif?

Bagaimana strategi yayasan agar guru dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri?

#### E. Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru

Apa visi, misi, dan tujuan Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru?

Apakah dalam merumuskan visi, misi dan tujuan Yayasan, semua unsur terlibat?

Apakah semua civitas Yayasan memahami visi, misi dan tujuan Yayasan dengan baik?

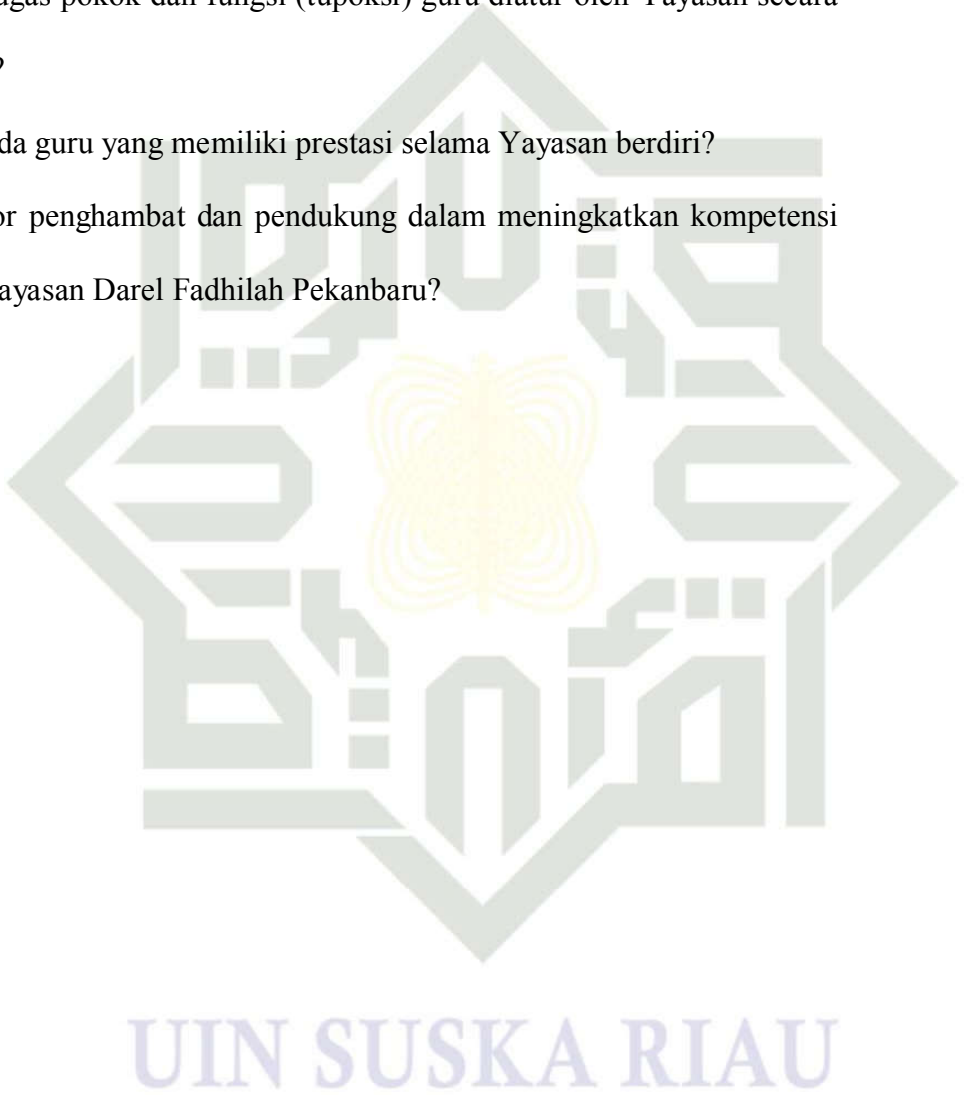
Apakah tugas pokok dan fungsi (tupoksi) guru diatur oleh Yayasan secara langsung?

Apakah ada guru yang memiliki prestasi selama Yayasan berdiri?

Apa faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kompetensi guru di Yayasan Darel Fadhilah Pekanbaru?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran II: Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BIOGRAFI PENULIS

Nama : Dhea Musdhalifa  
 Tempat Tanggal Lahir: Kampar, 16 April 1998  
 Pekerjaan : Guru SMK Swasta Nurul Iman Kampar  
 Nama Ayah : Supardi (alm)  
 Nama Ibu : Kusmiati

### A. Riwayat Keluarga

Nama Suami : Rahmad Syaiful Bahri  
 Nama Anak : Arrasya Zhafran Al Bahri

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 106 Jambi
2. SMP Nurul Iman Jambi
3. MA Unggulan Jombang
4. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru SMK Swasta Nurul Iman Kampar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.